

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 19) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut Ibrahim (2018 : 52) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017 : 330-331) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-

tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan melibatkan guru-guru di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini sebagai responden. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai moral. Selanjutnya, temuan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang detail dan menyeluruh.

Menurut Sugiyono (2018 : 213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam

mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini sehingga secara rinci menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu sekolah TK Negeri 2 Sintang. TK Negeri 2 Sintang beralamat di Jl. MT. Haryono Gg. Wiyata 2 KM 2 Dusun Kapuas Kanan Hulu Desa Kapuas Kanan Hulu Kecamatan Sintang Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah bulan Mei dan Juni 2024. Penulis akan meneliti di kelas B3 pada Semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian ini ialah lokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian maka peneliti membatasinya agar penelitian tidak terlampaui luas sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada. Dari penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Sintang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:6) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotap*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan analisis strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini di Tk Negeri 2 Sintang.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, sumber utama di dapatkan melalui cara wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan sumber data yang valid, peneliti mewawancarai guru dan siswa di Tk Negeri 2 Sintang supaya mendapatkan sumber data yang benar – benar valid dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.. Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data. Dalam setiap penelitian tentunya terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berdasarkan dengan jenis penelitian yang digunakan. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang akan diteliti. Secara luas, observasi atau pengamatan memiliki arti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, akan

tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan sama sekali. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi secara langsung yakni mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar nyata sesuai apa yang terjadi di lapangan dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan proposal skripsi.

Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui secara detail dan langsung pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah, terutama mengenai kegiatan yang berhubungan dengan penanaman moral anak. Terkait dengan hal itu, peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam mengungkapkan dalam bentuk tulisan. Dengan teknik ini maka peneliti harus hadir di lokasi penelitian yaitu TK Negeri 2 Sintang.

b. Wawancara

Untuk memperkuat dan menambah data penelitian sebelumnya, penulis juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang dianggap berpengetahuan dan mengetahui kondisi lingkungan sekolah termasuk para muridnya, untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat yang resmi dan tempat umum atau tidak resmi.

Berdasarkan uraian tersebut objek yang akan diwawancara oleh peneliti adalah guru kelas dan siswa di kelas B3. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti dan informan sesuai dengan pertanyaan yang sudah disajikan sebelumnya terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat perekam suara dan gambar untuk mempermudah penulis dalam pengambilan data, juga menggunakan alat tulis untuk mencatat informasi hasil wawancara dari informan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah. Dalam teknik dokumentasi, penulis mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan yang berlangsung saat kegiatan belajar serta keterlibatan anak maupun guru dalam kegiatan tersebut sebagai upaya penanaman moral untuk anak usia 5-6 tahun. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk

dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian menyusunnya untuk keperluan analisis data. Data-data dokumentasi tersebut berisi tentang denah lokasi penelitian, data guru, data siswa, sejarah berdirinya TK Negeri 2 Sintang, visi dan misi TK Negeri 2 Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini, , bagaimana perkembangan moral anak usia dini serta apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini di kelas B3 TK Negeri 2 Sintang.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini, bagaimana perkembangan moral anak usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini di kelas B TK Negeri 2 Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini, perkembangan nilai moral anak usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini di kelas B TK Negeri 2 Sintang. Dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa foto dan raport dari anak kelas B TK Negeri 2 Sintang.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2020: 191-192) teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

1. *Credibility* (Validitas Interval)

Uji kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca maupun subyek penelitian untuk menjamin keakuratan data. Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data

hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan informan, analisis kasus *negative* dan *membercheck*. Dalam penelitian ini trianggulasi yang digunakan peneliti ialah trianggulasi sumber, berupa subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka peneliti dalam penelitian ini akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data secukupnya. Untuk keperluan itu maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

3. *Depenability* (Realibilitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *depenability* ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *depenability* penelitian

ini dilakukan dengan cara peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Konfarmabilitas

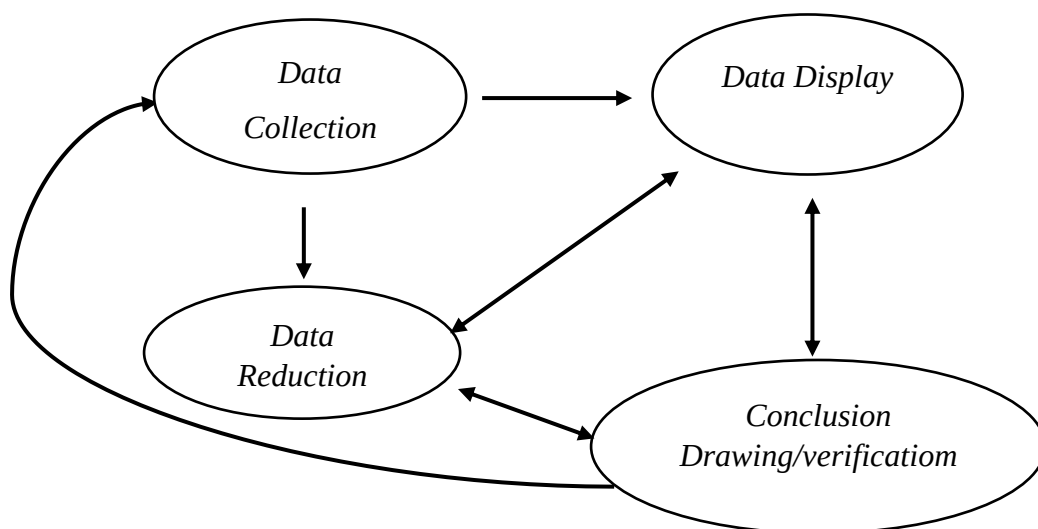
4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektivitas apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama proses dilapangan, dan setelah selesai kegiatan di lapangan. Namun proses analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles & Huberman (Sugiyono, 2022: 246-247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan analisis data sebagai berikut:



Sumbet Miles dan Huberman (Sugiyono 2022: 246-247)

Gambar 3.1 Model Interraktif Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami, dimana sumber data dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi di lapangan, baik itu wawancara terstruktur maupun wawancara non terstruktur selain itu peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif dengan objek penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu adanya pencatatan data secara rinci dan teliti. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Peneliti melakukan perampingan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara memilih data yang penting kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk yang lebih sederhana. Proses reduksi data ini hanya dilakukan di akhir penelitian saja, namun dilakukan secara terus menerus sejak awal pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data dengan analisis data merupakan kegiatan yang saling berkaitan dalam mengolah atau menganalisis data, oleh karena itu data yang telah disajikan harus sinkron dengan data yang terkumpul sebelumnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi tentang strategi guru dalam menanamkan nilai moral terhadap anak usia dini. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang

yang terkumpul dalam proses pengumpulan data (observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi). Penyajian data merupakan kelanjutan dari reduksi data atau pemilihan data. Pada penyajian data yang telah terkumpul dan telah direduksi akan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang telah dinyatakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dinyatakan merupakan kesimpulan yang kredibel.